

INTISARI

Pengetahuan akan kesehatan reproduksi bagi siswa-siswi sangat penting, hal ini bertujuan sebagai bekal pencegahan dan perlindungan diri dari perilaku seksual berisiko dan perilaku berisiko lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi. Sikap sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa-siswi.

Metode penelitian eksperimental kuasi (*quasi-experimental*) dengan rancangan penelitian *pre and post test group design*, dengan jumlah sample 35 siswa dan data diperoleh dari kuesioner pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi. Selanjutnya data diuji dengan uji normalitas, jika data normal dianalisis dengan uji t berpasangan (*paired t test*), tetapi jika data tidak normal diuji menggunakan uji *wilcoxon*.

Pengujian normalitas diketahui hasil nilai signifikansi $0,955 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil analisa dengan *paired t test* diperoleh *p value* 0,000

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa-siswi SMA Ibu Kartini Semarang.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan Kesehatan Reproduksi